



Kiristi Manullang¹
 Nurliani Siregar²

PENGARUH METODE DISKUSI TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DI SMP KELAS VIII” GAJAH MADA MEDAN.

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat seberapa jauh pengaruh Diskusi Metode Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen di Kelas VIII SMP Gajah Mada Medan. dengan jumlah sampel sebanyak 23 orang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, sedangkan analisis datanya dilakukan dengan penelitian hipotesis yaitu korelasi product moment person dengan alat pengumpul data berupa angket untuk variabel X (Pengaruh Metode Diskusi) dan variabel Y (Keaktifan Belajar). Untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh Metode Diskusi Pendidikan Agama Kristen terhadap Keaktifan Belajar Siswa digunakan Uji Statistik Korelasi Product Moment Pearson. Dari hasil pengujian diperoleh uji korelasi (r) sebesar 0,84 dengan uji determinasi sebesar 70,56% dan untuk mengetahui signifikan atau tidaknya koefisien korelasi pada taraf nyata (α) = 0,05 maka diadakan uji “t” dengan kriteria uji jika t_{hitung} diperoleh dari perhitungan yang lebih besar ($>$) dari t_{tabel} pada taraf signifikan 1-0,05 dengan $dk = n - 2$ maka hipotesis diterima dan ada kasus lain ditolak. Dari hasil pengujian diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,90 > 1,72$), sehingga hipotesis diterima. Dengan demikian dapat ditemukan hubungan yang signifikan antara pengaruh Metode Diskusi terhadap aktif belajar Siswa Pendidikan Agama Kristen Kelas VIII SMP Gajah Mada Medan.

Kata Kunci: Metode Diskusi, Keaktifan Belajar Siswa, Pendidikan Agama Kristen

Abstract

The purpose of this study was to see how far the influence of the Discussion method on Student Learning Activeness in Christian Religion Education Subjects at Grade VIII SMP Gajah Mada, Medan. with a total sample of 23 people. This study uses a quantitative method, while the data analysis carried out by hypothesis research is product moment person correlation with the data collection tool is a questionnaire for variable X (Influence of Discussion Method) and variable Y (Learning Activeness). To find out how far the influence of the Christian Religious Education Discussion Method on Student Learning Activeness, the Pearson Product Moment Correlation Statistical Test was used. From the test results obtained correlation test (r) 0.84 with a determination test of 70.56% and to find out whether the correlation coefficient is significant at the real level (α) = 0.05 then a "t" test is held with the test criteria if t_{count} is obtained from calculations that are greater ($>$) than t_{table} at a significant level of 1-0.05 with $dk = n - 2$, the hypothesis is accepted and in other cases it is rejected. From the test results, it is obtained that $t_{count} > t_{table}$ ($7.90 > 1.72$), so the hypothesis is accepted. Thus it can be found a significant relationship between the effect of the Discussion Method on the active learning of Christian Religion Education Students at Grade VIII SMP Gajah Mada Medan.

Keywords: Discussion Methods, Student Learning Activeness, Christian Religious Educati

PENDAHULUAN

Pembelajaran secara umum merupakan bantuan yang diberikan Guru kepada Siswa agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, menguasai keterampilan dan kebiasaan, serta membentuk sikap dan keyakinan Siswa. Pembelajaran adalah proses membantu Siswa belajar dengan baik.

^{1,2)} Progam Studi Pendidikan Agama Kristen, FKIP, Universitas HKBP Nommensen
 email : kiristi.manullang@student.uhn.ac.id, nurlianisiregar@uhn.ac.id

Gagne, dkk (Selfi, Vianes, Meyla & Yeni, 2021) pembelajaran adalah upaya untuk mendukung proses belajar Siswa, dengan proses pembelajaran yang memiliki fase langsung dan jangka panjang. Metode pembelajaran diskusi adalah metode pembelajaran dengan cara mendorong Siswa untuk berdialog dan bertukar pendapat, dengan tujuan agar Siswa dapat mendorong untuk berpartisipasi secara optimal tanpa ada aturan aturan yang terlalu keras.

Pada umumnya, Guru masih sangat dominan sedikit memberikan kesempatan kepada Siswa untuk bertanya dan menemukan jawaban atas permasalahan yang Siswa hadapi. Selain itu, Guru sangat jarang memberikan pertanyaan atau soal yang menantang kemampuan berpikir siswa. Bahkan, sering sekali Guru menjawab pertanyaannya sendiri karena tidak sabar menunggu jawaban dari Siswa serta memiliki sedikit kesempatan untuk memecahkan masalah yang mereka hadapi. sehingga Hal ini menjadi penghambat bagi perkembangan, keterampilan dan pemikiran siswa secara optimal.

Berdasarkan hal masalah diatas, maka salah satu faktor yang juga dapat berpengaruh terhadap keaktifan belajar Siswa. dengan demikian pembelajaran adalah cara yang diterapkan oleh Guru dalam melaksanakan proses suatu pembelajaran. sehingga tercapai nya tujuan pembelajaran yang kreatif dan aktif.

Pendidikan Agama Kristen (PAK) merupakan pendidikan yang berpusat pada pribadi Tuhan Yesus Kristus dan Alkitab sebagai dasar acuannya. PAK dipahami sebagai pendidikan yang bertujuan untuk membimbing dan melengkapi individu maupun kelompok menuju arah kedewasaan. Khususnya dalam cara berpikir, sikap dan berperilaku. PAK harus selalu mengupayakan pelayanan yang terbaik. Karena ia hadir bukan sebagai pilihan, melainkan hadir secara sebuah perintah.(Sinta & Simamora, n.d.) Samani (Netti Ermi, 2015) diskusi adalah pertukaran pikiran (sharing of opinion) antara dua orang atau lebih yang bertujuan memperoleh kesamaan pandang tentang sesuatu masalah yang dirasakan bersama. Ernasari (Netti Ermi, 2015) menyatakan bahwa diskusi ialah kecakapan ilmiah yang responsive bertukar pendapat yang dijalin dengan pertanyaan – pertanyaan problematik, pemunculan ide-ide dan pengujian ide-ide atau pun pendapat dilakukan oleh beberapa orang yang tergabung dalam kelompok itu dan diarahkan untuk memperoleh pemecahan masalahnya serta untuk mencari kebenaran.

Masalah yang sering muncul dalam proses pembelajaran adalah kurangnya keseriusan Guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) dalam menerapkan metode pembelajaran. Hal ini penulis amati terbukti masih kurangnya metode – metode yang dilakukan oleh Guru PAK, bahkan Guru hanya menjelaskan materi, mendikte secara langsung atau membacakan soal dan tidak mengikutsertakan kegiatan proses keaktifan di dalam kelas. Masalah ini terlihat dari penjelasan materi secara monoton, yang sama dilakukan di SMP Gajah Mada Medan. Guru hanya memberikan penjelasan teori atau tugas saja kepada Siswa, dan itu dilakukan dalam proses pembelajaran. Sehingga membuat siswa mudah bosan dalam menerima pembelajaran dan keaktifan menjadi menurun.

Menurut informasi yang diperoleh penulis di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Kelas VIII Gajah Mada, Siswa memiliki kesempatan yang lebih kecil untuk menerapkan kembali pelajaran yang diajarkan oleh Guru. Hal ini juga dapat dilihat bahwa Siswa tidak mampu memberikan pendapat atau pemikirannya sendiri, bahkan Siswa malu dan ragu dalam bertanya sehingga dapat menurunkan keaktifan dalam belajar. Berdasarkan masalah di atas maka hal inilah yang mendorong penulis untuk mengangkat judul tentang “ Pengaruh Metode Diskusi terhadap Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen di SMP Kelas VIII” Gajah Mada Medan.

METODE

Pada penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yang dapat menguji sifat hubungan antara variabel kuantitatif tersebut. Metode Diskusi sebagai variabel X dan Keaktifan Belajar sebagai variabel Y, peneliti menggunakan teknik analisis statistik, seperti koefisiensi korelasi untuk menguji hubungan dua atau lebih variabel tanpa memberikan generalisasi atau menarik kesimpulan umum berkenaan dengan hubungan kausalitas (Punaji Setyosari, 2015:50).

Menurut (Sugiyono 2017:8), metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang didasarkan pada data konkrit atau angka dan digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.

Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui bagaimana pengaruh metode diskusi terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama kristen di SMP Kelas VIII Gajah mada Medan. Penelitian ini dilakukan di SMP kelas VIII Gajah Mada Medan. Kegiatan penelitian dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024 dengan memiliki alasan sebagai berikut :

1. Lokasi sekolah tempat peneliti dekat dari kost, sehingga dengan cepat bisa lebih efisien untuk melakukan peninjauan.
2. Penulis memiliki kenalan Alumni universitas HKBP nommensen di sekolah tersebut sehingga dapat membantu dan memudahkan untuk proses data yang dibutuhkan.
3. Berdasarkan informasi yang didapat oleh penulis, di sekolah tersebut belum pernah diteliti masalah yang menyangkut “ pengaruh metode diskusi terhadap keaktifan belajar siswa” .

Populasi adalah bagian jumlah keseluruhan dalam penelitian (subjek) yang diteliti di SMP Gajah Mada Kelas VIII. Berdasarkan peninjauan observasi pertama yang dilakukan oleh penulis terdapat data yang ditemukan sebanyak 23 siswa, dengan jumlah 10 laki laki dan 13 perempuan. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016:135).

Karena populasinya 23 siswa dan dapat terjangkau dari segi pertimbangan waktu, biaya dan tenaga yang dimiliki untuk diambil secara keseluruhan, maka metode pengumpulan data ditetapkan memakai teknik sampel jenuh, yaitu teknik penentuan sampel dengan menggunakan semua anggota populasi sebagai sampel. Berdasarkan pendapat tersebut, maka penulis menetapkan semua populasi yang berjumlah 23 orang siswa menjadi sampel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian Dari hasil perhitungan data dan hipotesa maka dapat dikemukakan temuan penelitian bahwa:

Setelah dilakukan uji normalitas data terhadap data X dan data Y sebagai salah satu persyaratan untuk analisis data berikut ternyata data X dan data Y masing-masing berdistribusi normal. Telah dilakukan pengujian normalitas data dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat (X^2) table dengan taraf nyata = 0,05 yaitu:

Untuk data X (Metode diskusi) $[(X^2)]_{hitung} = -23,113$ sedangkan $[(X^2)]_{tabel} = 11,1$. Artinya data X (metode diskusi) berada pada distribusi normal atau data X berasal dari terdistribusi normal.

Untuk data Y (keaktifan belajar) $[(Y^2)]_{hitung} = -26,635$ sedangkan $[(Y^2)]_{tabel} = 11,1$ artinya data Y (keaktifan belajar) berada pada distribusi normal atau data Y berasal dari sampel terdistribusi normal.

Pembahasan

Uji Normalitas Data

Untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dapat dianalisis dengan perhitungan statistika atau tidak maka dianalisis dengan uji normalitas data. Dari hasil perhitungan dan table kerja pada lampiran di dapat hasilnya.

Uji Normalitas Data X (Pengaruh Metode Diskusi pendidikan agama Kristen)

$X = 79,72$; $Sdx = 9,59$; $[(X^2)]_{hit} = -23,113$ sedangkan X^2 table = $n - 2 = 23 - 2 = 21$ dan taraf nyata (α) = 0,05 , maka $1 - 0,05 = 0,95$; sedangkan X^2 tabel = 11,1. Untuk data $X^2 = X^2$ hitung lebih kecil dari X^2 tabel ($- 23,113 < 11,1$).

Kesimpulan: berdasarkan kriteria pengujian maka data X adalah berdistribusi normal.

Uji Normalitas Data Y (keaktifan belajar siswa)

$Y = 40,80$; $Sdy = 7,26$; Y^2 hitung = $-26,635$ sedangkan Y^2 tabel = $N - 2 = 23 - 2 = 21$ dan taraf nyata (α) = 0,05 maka $1 - 0,05 = 0,95$; sedangkan Y^2 tabel = 11,1. Untuk data $Y^2 = Y^2$ hitung lebih kecil dari Y^2 tabel ($-26,635 < 11,1$)

Kesimpulan: berdasarkan kriteria pengujian maka data Y adalah berdistribusi normal.

Pengujian Hipotesa

Koefisien Korelasi

Dari hasil perhitungan yang dilakukan yaitu koefisien korelasi antara Pengaruh metode diskusi Pendidikan Agama Kristen Terhadap keaktifan Belajar Siswa di kelas VIII SMP Gajah Mada Medan diperoleh : $n = 23$; $X = 60,3$; $Y = 56,246$; $X^2 = 159,1056$; $Y^2 = 142,4521$; $XY = 149,684$.

Berdasarkan data dapat dihitung koefisien korelasi dengan menggunakan rumus yang dikemukakan pada Bab III, maka diperoleh “r” = 0,84. Melalui kriteria kualifikasi tingkat koefisien korelasi lampiran 10, maka dapat diklasifikasikan bertaraf kuat.

Uji Signifikan Korelasi

Untuk melihat ada tidaknya hubungan yang berarti antara Pengaruh Metode diskusi terhadap keaktifan belajar siswa di kelas VIII SMP Gajah Mada Medan, maka dilakukan uji statistik korelasi yaitu “t”. Dari hasil perhitungan diperoleh harga $t_{(hitung)} = 7,90$; $[[JK]]_{reg} = 3,43$, $dk = n - 2 (23 - 2) = 21$, sehingga diperoleh $t_{tab} = 1,72$. Dengan demikian $t_{hit} > t_{(tab)}$ hal ini menunjukkan bahwa Pengaruh Metode diskusi terhadap keaktifan belajar siswa di kelas VIII SMP Gajah Mada Medan ada dan signifikan.

Uji Koefisien Determinasi

Sejauhmana pengaruh variabel X terhadap variabel Y, maka digunakan koefisien determinasi maka diperoleh : $r^2 \cdot 100\% = 0,84^2 \cdot 100\% = 70,56\%$. Kesimpulan : Pengaruh metode diskusi terhadap keaktifan belajar Siswa di SMP Kelas VIII Gajah Mada Medan mempunyai nilai 70,56% .

Uji Regresi Linier Sederhana

Persamaan regresi linier sederhana yang diuji adalah $Y = a + bx$. Dari hasil perhitungan diperoleh harga $a = -0,66$; $b = 1,19$. Dengan demikian persamaan regresi Y atas X adalah $Y = 0,66 + 1,19 X$. berdasarkan perhitungan itu ternyata angka-angka tersebut menunjukkan Pengaruh suatu variable bebas terhadap variabel terikat. Fungsi Y adalah untuk menyatakan bahwa Y diperoleh dari regresi dan dibedakan dari Y hasil pengalaman. Koefisien “b” dinamakan koefisien arah regresi linier dan menunjukkan perubahan rata-rata variabel Y untuk suatu perubahan variabel X sebesar satu. Dari hasil perhitungan regresi di atas, menunjukkan bahwa apabila di dalam Metode diskusi terdapat kerja sama yang baik dalam berdiskusi maka akan menumbuhkan Keaktifan belajar siswa dengan baik.

Uji Independen

Untuk mengetahui apakah variabel Y independen terhadap variabel X, maka dilakukan uji independen yang dihitung melalui harga F dengan menggunakan analisis varians (ANOVA). Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan maka diperoleh $F_{(hitung)} = 2,33$ sedangkan $F_{(tabel)} = 2,35$. Dengan demikian kriteria pengujian uji independen dinyatakan telah sesuai. Maka hasil perhitungan menunjukkan bahwa variabel Y adalah independen dari variabel X dalam pengertian linier.

Uji Kolinieran Regresi

Uji kolinieran regresi adalah untuk mengetahui apakah hipotesis tentang model linier diterima atau tidak. Untuk mengetahui kolinieran tersebut dilakukan perhitungan regresi linier, yaitu $F_{(tabel)} = 2,35$ ternyata $F_{(hitung)} < F_{(tabel)}$ ($2,33 < 2,35$). Dengan demikian hipotesis model linier dapat diterima dan tidak perlu dicari regresi model non linier.

Tabel 1. Klasifikasi nilai/ tanggapan tentang metode pembelajaran diskusi (X)

Klasifikasi Nilai	Klasifikasi Tanggapan
2,34 – 3,00	Sangat Berpengaruh
1,67- 2,33	Berpengaruh
1,00 – 1,66	Kurang Berpengaruh

Tabel 2. Klasifikasi Nilai / Tanggapan tentang keaktifan belajar Siswa (Y)

Klasifikasi Nilai	Klasifikasi Tanggapan
2,34- 3,00	Sangat baik
1,67- 2,33	Baik
1,00- 1,66	Kurang baik

SIMPULAN

Dari hasil perhitungan data dan hipotesa maka dapat dikemukakan temuan penelitian bahwa: setelah dilakukan uji normalitas data terhadap data X dan data Y sebagai salah satu persyaratan untuk analisis data berikut ternyata data X dan data Y masing-masing berdistribusi normal. Telah dilakukan pengujian normalitas data dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat (X^2) table dengan taraf nyata = 0,05 yaitu: Untuk data X (Metode diskusi) $[[X^2]]_{hitung} = -23,113$ sedangkan $[[X^2]]_{tabel} = 11,1$.

Artinya data X (metode diskusi) berada pada distribusi normal atau data X berasal dari terdistribusi normal. Untuk data Y (keaktifan belajar) $[(Y^2)]_{hitung} = -26,635$ sedangkan $[(Y^2)]_{tabel} = 11,1$ artinya data Y (keaktifan belajar) berada pada distribusi normal atau data Y berasal dari sampel terdistribusi normal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi Dan Widodo Supriyono, 2008, Psikologi Belajar, Rineka Cipta. Cet.1: Jakarta
- Amaliah, Raden Rizky, Abdul Fadhil, And Sari Narulita. "Penerapan Metode Ceramah Dan Diskusi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pai Di Sma Negeri 44 Jakarta." *Jurnal Studi Al-Qur'an* 10.2 (2014): 119-131.
- Andini, Selfi Rahmi, Et Al. "Mendesain Pembelajaran Pkn Dan Ips Yang Inovatif Dan Kreatif Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Pada Tingkat Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 5.6 (2021): 5671-5681.
- Anwar Muhammad, 2018. "Menjadi Guru Profesional", Predameria Group
- Boehlke, Robert R. "Sejarah Perkembangan Pikiran Dan Praktek Pendidikan Agama Kristen", Jakarta : Gunung Mulia 2003.
- Darmawan Deni, Metode Penelitian Kuantitatif, Bandung.Pt Remaja Rosadakarya, 2019
- Djamaluddin Anhar, 2019, "Belajar Dan Pembelajaran", Cv: Kaaffah Learning Center
- Emmanuella, Theresia, And Imanuel Adhitya Wulanata Chrismastianto. "Penggunaan Metode Diskusi Untuk Mengupayakan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X." *Diligentia: Journal Of Theology And Christian Education* 5.1 (2023): 1-19
- Ermi, Netti. "Penggunaan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Perubahan Sosial Pada Siswa Kelas Xii Sma Negeri 4 Pekanbaru." *Sorot* 10.2 (2015): 155-168. File:///C:/Users/Hp/Downloads/Buku%20ptk%20penuh.Pdf
- Hamid, Abd. "Berbagai Metode Mengajar Bagi Guru Dalam Proses Pembelajaran." *Aktualita: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan* 9.2 (2019): 1-16.
- Homrighausen Dan Enklaar, " Pendidikan Agama Kristen " Cet.31.- Jakarta : Gunung Mulia, 2019.Xi, 182 Hlm.
- Indriani, Ari. "Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Kelas V Terhadap Prestasi Belajar Matematika Di Sd Negeri Bejirejo Kecamatan Kunduran Kabupaten Blora." *Jipm (Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika)* 4.2 (2016): 134-139.
- Mawardi, Mawardi. "Mengajar Yang Membelajarkan." *Jurnal Ilmiah Didaktika: Media Ilmiah Pendidikan Dan Pengajaran* 13.1 (2012).
- Mudlofir Ali, 2016. "Desain Pembelajaran Inovatif", Depok: Rajawali Pers
- Muzni Irfan Achmad Dan Karwono, 2020, "Strategi Pembelajaran", Depok: Rajawali Pers
- Nasution, Mardiah Kalsum. "Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa." *Studia Didaktika: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan* 11.01 (2017): 9-16
- Ningsih, Artya. "Pengaruh Keaktifan Siswa Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Kelas X Di Sman 2 Gunung Sahilan." *Peka* 6.2 (2018): 157-163.
- Nofiana, Mufida. "Efektivitas Penerapan Metode Diskusi-Simulasi Terhadap Keterampilan Mengajar Mahasiswa Calon Guru Biologi." *Khazanah Pendidikan* 10.1 (2016).
- Puji Surianti (2019). Pengaruh Metode Diskusi Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas Viii Pai Di Smp Masmur Pekanbaru. Skripsi Universitas Islam Riau Pekanbaru.
- Punaji Setyosari, Metode Penelitian Pendidikan Dan Pengembangan, (Jakarta: Prenada Mendia Group, 2015).
- Rusman. 2013. Model – Model Pembelajaran : Mengembangkan Profesionalisme Guru Edisi Kedua. Jakarta Pt Grafindo Persada
- Salim Dan Haidir " Penelitian Pendidikan : Metode, Pendekatan, Dan Jenis : Jakarta 2019. 254 Hlm.
- Setyosari Punaji, 2015, Metode Penelitian Pendidikan Dan Pengembangan, Prenadamedia Group: Jakarta
- Silalahi J, Siregar N, Pasaribu S, Situmeang E." Agape. Agama , Pendidikan, Teologi. 2019
- Siregar Eveline Dan Widyaningrum Retno" Modul Belajar Dan Pembelajaran
- Siregar, Nurliani " Profesi Kependidikan " / Cet.1 – Pematangsiantar: Lsapa Stt Hkbp.V Hlm, 199

Sriyono, Dkk. "Teknik Belajar Mengajar Dalam Cbsa." Jakarta, Pt: Rineka Cipta (1992).

Tinayunanti, M.Si. "Metode Socrates Dalam Pembelajaran Berpikir Kritis Aplikasi Dalam Matematika" Cet.1 – Yogyakarta : Media Akademik 2016 Xi .70 Hlm.

Undang- Undang Ri No 20 Tahun 2003" Definisi Pendidikan"